

## **PANTUN PEMBUKA BICARA**

Sirih berlipat sirih pinang  
Sirih dari Pulau Mutiara  
Pemanis kata selamat datang  
Awal Bismillah pembuka bicara

Melati kuntum tumbuh melata,  
Sayang merbah di pohon cemara;  
Assalammualaikum mulanya kata,  
Saya sembah pembuka bicara.

Ingin rasa memakan kari,  
Kari cendawan batang keladi;  
Girang rasa tidak terperi,  
Bertemu tuan yang baik budi.

Mencari timba si anak dara,  
Di bawah sarang burung tempua;  
Salam sembah pembuka bicara,  
Selamat datang untuk semua.

Sayang kumbang mencari makan,  
Terbang seiring di tepi kali;  
Selamat datang kami ucapkan,  
Moga diiring restu Ilahi.

Ke Pekan Kuala membeli bingka,  
Sayang pesanan terlupa sudah;  
Majlis bermula tirai dibuka,  
Dengan alunan madah yang indah.

Indah berbalam si awan petang,  
Berarak di celah pepohon ara;  
Pemanis kalam selamat datang,  
Awal bismillah pembuka bicara.

Mega berarak indah berbalam,  
Dipuput bayu ke pohon ara;  
Pemanis kalam selamat malam,  
Awal bismillah pembuka bicara.

Melati kuntum tumbuh melata,  
Sayang merbah di pohon cemara;  
Assalammualaikum mulanya kata,  
Saya sembah pembuka bicara.

Ingin rasa memakan kari,  
Kari cendawan batang keladi;  
Girang rasa tidak terperi,  
Bertemu tuan yang baik budi.

Mencari timba si anak dara,  
Di bawah sarang burung tempua;  
Salam sembah pembuka bicara,  
Selamat datang untuk semua.

Sayang kumbang mencari makan,  
Terbang seiring di tepi kali;  
Selamat datang kami ucapkan,  
Moga diiring restu Ilahi.

Ke Pekan Kuala membeli bingka,

Sayang pesanan terlupa sudah;  
Majlis bermula tirai dibuka,  
Dengan alunan madah yang indah.

Indah berbalam si awan petang,  
Berarak di celah pepohon ara;  
Pemanis kalam selamat datang,  
Awal bismillah pembuka bicara.

Mega berarak indah berbalam,  
Dipuput bayu ke pohon ara;  
Pemanis kalam selamat malam,  
Awal bismillah pembuka bicara.

## **PANTUN DI AKHIR MAJLIS**

Banyak keluk ke penarik,  
Keluk tumbuh pohon kuini;  
Nan elok bawalah balik,  
Nan tak elok tinggallah di sini.

Bunga dedap di atas para,  
Anak dusun pasang pelita;  
Kalau tersilap tutur bicara,  
Jemari disusun maaf dipinta.

Pohon berangan tempat bertemu,  
Girangnya rasa si anak dara;  
Baliklah tuan membawa ilmu,  
Binalah bangsa bangunkan negara.

Di atas dahan burung tempua,  
Melihat rusa tepi perigi;  
Salam perpisahan untuk semua,  
Dilain masa bersua lagi.